

Minutes of Meeting

<Meeting Koordinasi>

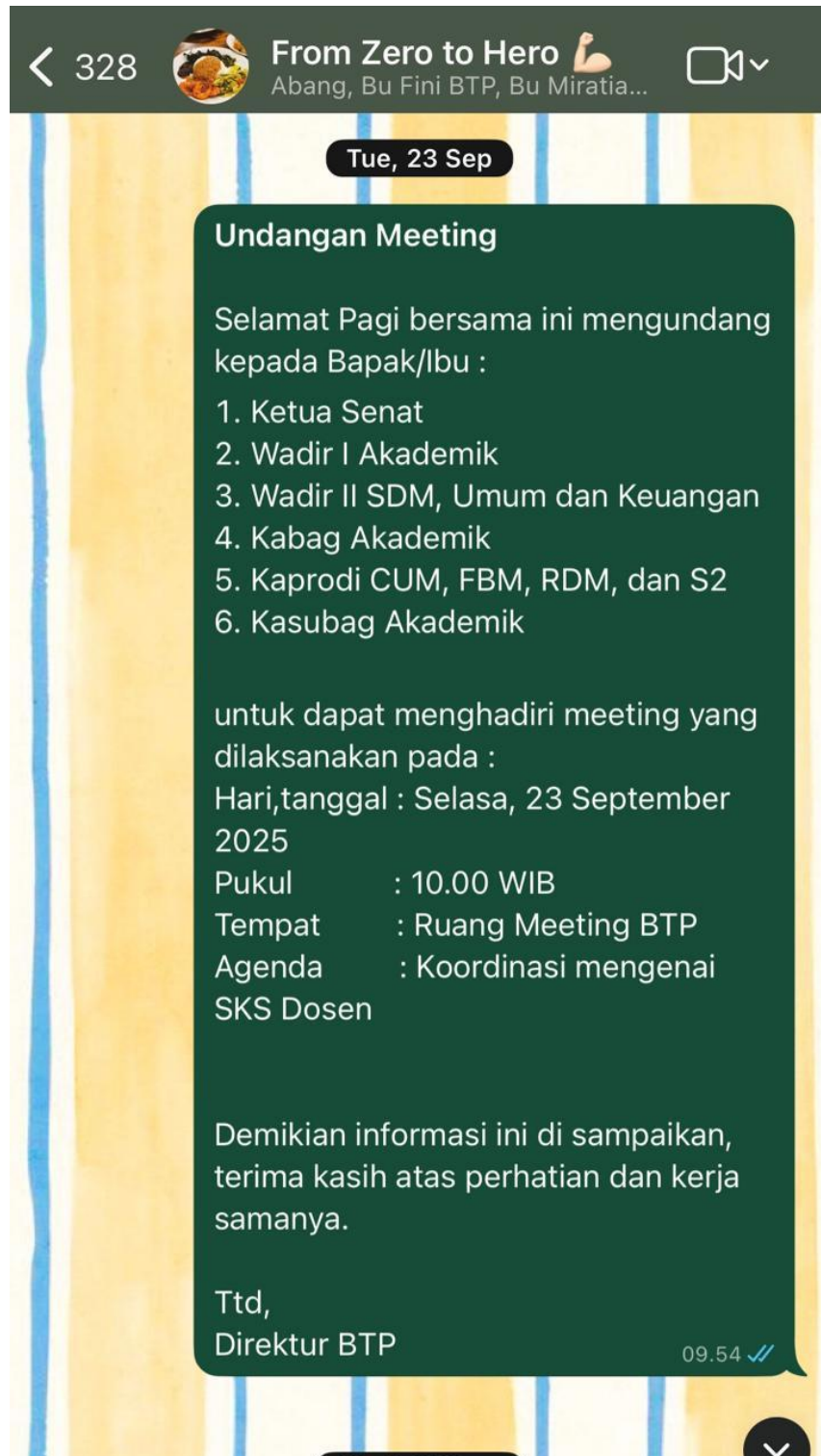
Meeting Title:	SKS Dosen	Meeting Date/Time:	Selasa, 23 September 2025 10.00 WIB
Meeting Location:	BTP Meeting Rzoom	Issue Date:	Operational
Meeting Coordinator:	Director	Minutes taken by:	Secretary

Attendee Name	Initials	Present	Organisation / Email
		☒	
		☐	

Meeting Agenda

- Disepakati perlunya pertemuan lanjutan terkait pemetaan RPS, khususnya untuk mata kuliah dengan bobot 4 SKS ke atas.
- Mata kuliah 4 SKS memiliki karakter pembelajaran dan penilaian yang berbeda dengan mata kuliah 2 SKS, sehingga perlu pemodelan khusus.
- Penyusunan RPS harus mengakomodasi bobot penilaian dan aktivitas pembelajaran sesuai beban SKS.
- Dipertimbangkan untuk mengundang narasumber dari politeknik lain guna berbagi praktik baik penyusunan RPS, dengan mempertimbangkan aspek budgeting.
- Penyusunan RPS harus selaras dengan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2025 (perubahan dari Permendikbud 35).
- Penegasan konversi beban pembelajaran: 1 JP = 1 jam, dan 1 SKS = 45 jam pembelajaran.
- Forum menyepakati dua fokus awal pemetaan dosen, yaitu dosen struktural yang mengajar >16 SKS dan dosen nonstruktural <16 SKS.
- Pada sesi awal, Bagian Administrasi Akademik diminta menyiapkan proyeksi beban mengajar dosen.
- Disampaikan update sementara beban mengajar dosen, termasuk dosen dengan total hingga 24 SKS dan kekurangan pada mata kuliah tertentu.
- Ditekankan pentingnya pengawasan pembelajaran praktik oleh dosen praktik di seluruh prodi (RDM, Kuliner, dan FB).
- Masukan alumni menegaskan bahwa kegiatan praktik tidak hanya diawasi senior, tetapi juga wajib didampingi dosen praktik.
- Prodi diminta aktif mengawal kelas praktik agar tidak terjadi ketidaksesuaian standar pembelajaran.
- Dua isu utama yang disepakati: pengaturan kembali beban SKS dosen dan penataan kelas pembelajaran.
- Dosen yang berpotensi mendapat penambahan SKS akan dipanggil oleh Kaprodi setelah UTS untuk paparan dan proses handover.
- Bagian Administrasi Akademik diminta memetakan ulang kelas dan beban mengajar secara menyeluruh.

16. Hasil pemetaan diminta disampaikan kepada Sarah untuk proses pengajuan surat ke Yayasan.
17. Dipaparkan penjelasan awal terkait pembukaan PDDikti Tipe 2, termasuk alasan, dampak akreditasi, serta pembaruan status dan nilai mahasiswa sebagai dasar kebijakan ke depan.



DOKUMENTASI MEETING MANAJEMEN



